

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang pesat menuntut pula perkembangan informasi. Di era persaingan yang semakin ketat seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk lebih terbuka dalam menyampaikan informasi, terlebih lagi bagi perusahaan yang telah *go public* di pasar modal. Masyarakat juga menjadi semakin kritis dengan segala informasi yang menyangkut tentang semua kegiatan perusahaan, termasuk aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Bagi para investor dan juga calon investor, informasi mengenai tanggung jawab sosial sebuah perusahaan merupakan kebutuhan penting dalam proses pengambilan keputusan. *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep manajemen yang menggunakan pendekatan “*tripel bottom line*” yaitu keseimbangan antara mencetak keuntungan, harus seiring dan berjalan selaras dengan fungsi-fungsi sosial dan pemeliharaan lingkungan hidup demi terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

Landasan hukum pelaksanaan CSR di Indonesia dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseorangan terbatas, CSR menjadi suatu kewajiban secara hukum bagi perseorangan di Indonesia. Hal ini tercantum dalam Undang-undang ini, pada pasal yang ke-74 bahwa perorangan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan Tanggung Jawab Sosial dengan Lingkungan.

Atas dasar undang-undang tersebut, peneliti mengambil judul “ Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size* dan *dean komisaris* terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Tahun 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR dalam perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2012. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, *Size* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, dan Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

**Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Size, Dewan Komisaris, CSR**

## ABSTRACT

Rapid economic growth also requires the development of information. In the era competitive landscape such as this, the company is expected to be more open in providing information, especially for companies that listed on the stock market. The community is also becoming increasingly critical with all the information about all the activities related to the company, including the social responsibility of the company. For investors and prospective investors, information about the social responsibility of a company is an important requirement in the decision-making process. Corporate Social Responsibility is a management concept that uses a "triple bottom line" that is a balance between profits, should be in line and go hand in hand with social functions and preserving the environment for the realization of sustainable development.

The legal basis of CSR in Indonesia by Law Number 40 of 2007 on limited individual, CSR becomes a legal obligation to individuals in Indonesia. It is stated in this Act, the 74th chapter of that individual in the course of their business or related field and with the natural resources required to perform the Environmental Social Responsibility.

On the basis of these laws, the researchers took the title "Effect of Profitability, Leverage, Size commissioner and dean of the mining company listed on the Indonesia Stock Exchange". This research was conducted at a manufacturing company in Indonesia. In 2012.

The results of this study indicate that the factors that influence the disclosure of CSR in the mining company in Indonesia in 2012. The results of this study indicate that profitability does not affect the disclosure of CSR, Leverage effect on CSR disclosure, Size effect on CSR disclosure, and the Board of Commissioner has no effect on CSR disclosure.

**Keywords: Profitability, Leverage, Size, Board of Commissioner, Corporate Social Responsibility.**